

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan memiliki berbagai jenis ikan bernilai ekonomis tinggi antara lain seperti ikan tuna, ikan kerapu, udang (*caridea*), ikan tongkol, ikan kakap, ikan tenggiri, cumi-cumi dan rajungan. Sumberdaya ikan yang hidup di wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan memiliki tingkat keragaman hayati (bio-deversity) paling tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya yang ada di wilayah Jawa Timur. Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan keadaan di lapang dikarenakan potensi laut yang ada belum dimaksimalkan sebaik mungkin (Yaskun & Sugiarto, 2017). Penggunaan alat tangkap ikan di wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan juga memiliki berbagai jenis sesuai dengan target penangkapan nelayan. Jenis alat tangkap yang sering digunakan oleh nelayan Lamongan seperti alat tangkap cantrang, jaring insang (*gill net*), *trawl net*, pancing rawai, bubu dan jala (Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, 2021).

Alat tangkap yang banyak dioperasikan oleh nelayan Lamongan salah satunya adalah jaring insang. Hal ini dikarenakan pengoperasian alat tangkap jaring insang terbilang mudah dan secara nilai ekonomis jaring insang termasuk alat tangkap yang terjangkau oleh nelayan juga lebih selektif terhadap ukuran ikan yang tertangkap (Ruslan H.S Tawari, 2013). Pengoperasian alat tangkap jaring insang (*gill net*) di Lamongan sampai sekarang masih digunakan oleh beberapa nelayan di beberapa kecamatan, yakni Kecamatan Brondong dan Paciran. Jumlah alat tangkap jaring insang pada tahun 2016-2018 adalah 328 unit dan mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 menjadi 319 unit (Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, 2021).

Aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penangkapan menggunakan alat tangkap jaring insang adalah ukuran mata jaring insang yang harus sesuai dengan ukuran ikan target agar mampu mendapatkan hasil tangkapan yang melimpah. Ukuran mata jaring insang memberikan pengaruh terhadap hasil tangkapan pada suatu daerah *fishing ground* (Saputra *et al.*, 2021). Ukuran mata jaring (*mesh size*) dinyatakan selektif atau tepat guna adalah ketika ikan-ikan kecil diberi kesempatan untuk tumbuh sehingga tidak akan mengakibatkan eksploitasi pada jumlah ikan di daerah penangkapan. Peningkatan berat dan ukuran ikan yang tertangkap dapat dilakukan

dengan memperbesar mata jaring (*mesh size*), namun hal ini dapat menyebabkan penurunan jumlah hasil tangkapan yang diperoleh.

Penggunaan mata jaring yang digunakan oleh nelayan di Perairan Desa Sedayulawas rata-rata menggunakan ukuran 1,5 inch dan 2,0 inch. Pala dan Yuksel (2010) menyatakan bahwa efesiensi dan hasil tangkapan tergantung pada ukuran mata jaring yang digunakan. Adanya keterkaitan dengan dilakukannya penelitian ini yaitu pengaruh perbedaan ukuran mata jaring (*mesh size*) terhadap hasil tangkapan jaring insang (*gill net*) di Perairan Desa Sedayulawas. Informasi data ilmiah yang dilakukan akan digunakan untuk melengkapi informasi ilmiah lainnya tentang perikanan jaring insang (*gill net*) di Kabupaten Lamongan khususnya di Perairan Desa Sedayulawas dalam upaya pengelolaan potensi sumberdaya perikanan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana komposisi jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring insang yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
2. Bagaimana ukuran jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring insang yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
3. Bagaimana pengaruh perbedaan ukuran mata jaring terhadap jenis ikan yang tertangkap di Perairan Desa Sedayulawas

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui komposisi jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring insang yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
2. Mengetahui ukuran jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring insang yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
3. Mengetahui pengaruh perbedaan ukuran mata jaring terhadap hasil tangkapan yang tertangkap di Perairan Desa Sedayulawas

1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Perairan Desa Sedayulawas

2. Penelitian yang dilakukan adalah dengan mengamati komposisi dan ukuran jenis ikan yang tertangkap menggunakan jaring insang dengan ukuran yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
3. Penelitian hanya dilakukan melalui pengamatan dan pengukuran secara langsung terhadap jenis ikan yang tertangkap menggunakan jaring insang dengan ukuran yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
4. Penelitian pengamatan dan pengukuran langsung terhadap terhadap sampel jenis ikan yang tertangkap menggunakan jaring insang dengan ukuran yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas selama 1 bulan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi data ilmiah tentang pengaruh perbedaan ukuran mata jaring terhadap jenis ikan yang tertangkap di Perairan Desa Sedayulawas
2. Memberikan informasi data ilmiah tentang komposisi jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring insang yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas
3. Memberikan informasi data ilmiah tentang ukuran jenis ikan yang tertangkap dengan menggunakan jaring insang yang berbeda di Perairan Desa Sedayulawas.